

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) dan pembahasan rumusan masalah:

A. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₁-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota Blitar	Signifikansi $t_{hitung} = -2,012$ dan taraf <i>Sign</i> 0,45.	Signifikansi $t_{tabel} = 1,991$ dan taraf <i>Sign</i> 0,05 (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menerima H_a	Ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran
	<i>R square</i> = 0,050.	0,050 x 100% = 50%	Terdapat pengaruh sebesar 50%	Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota Blitar

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan perbedaan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,012 > 1,991$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar adalah 0,045 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,045 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri dalam bukunya bahwa:

Peran guru sebagai *informer*, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Sebagai informer yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.¹

Peran guru sebagai pemanfaatan sumber belajar, merupakan peran yang sangat penting, hal ini berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Guru dapat dinilai baik atau tidaknya hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian dalam menguasai materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Webster yang

¹ Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, hal 44.

menyatakan bahwa, pekerjaan yang profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan. Artinya mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.² Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Hal inilah yang sangat mempengaruhi keberhasilannya dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan sumber belajar kinerja guru terhadap hasil belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 50%. Berdasarkan uraian teori diatas, hal ini dikarenakan para siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar sudah begitu mandiri dalam memahami materi maupun mengembangkan pola pikir mereka dengan baik. Sehingga peran guru sebagai pengelola kelas tinggal mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari pemanfaatan sumber belajar kinerja guru saja, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2007), hal 45.

B. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar

Tabel 5.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₂-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota	Signifikasi - $t_{hitung} = -2,153$ dan taraf <i>Sign</i> 0,034	Signifikasi - t_{tabel} = -1,991 dan taraf <i>Sign</i> 0,05 (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} >$ t_{tabel}	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota
	R square = 0,057	0,057 x 100% = 57%	Terdapat pengaruh sebesar 57%	

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan perbedaan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,153 > 1,991). Nilai signifikansi t untuk variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar adalah 0,034 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,034 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmono dalam bukunya bahwa:

Perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.³

Perpustakaan merupakan tempat yang terdapat berbagai pustaka yang berupa buku-buku koleksi, ataupun bacaan-bacaan yang disusun dan diatur, digolongkan, dan diadministrasikan sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan digunakan secara kontinu oleh pembaca sebagai sumber informasi. Siswa dapat memperoleh berbagai bidang keilmuan dari perpustakaan, materi-materi yang di paparkan oleh guru dapat diperkuat atau diperdalam dengan membaca buku di perpustakaan.

Jadi dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa harus mampu mengoptimalkan ketrampilan-ketrampilan dalam memanfaatkan perpustakaan, supaya bahan yang sudah mereka baca mampu mereka pergunakan secara optimal dalam belajar.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan sumber belajar perpustakaan terhadap hasil belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 57%. Berdasarkan uraian teori diatas, hal ini dikarenakan para siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar sudah begitu mandiri dalam memahami materi maupun mengembangkan pola pikir mereka dengan baik. Sehingga peran guru sebagai pengelola kelas tinggal mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar

³Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Gramedia, 2004), hal 5.

mengajar dapat berjalan dengan optimal. Siswa sudah aktif mencari materi-materi yang akan dibahas dan juga aktif dalam mencari materi tambahan melalui internet, madrasah ataupun bimbingan-bimbingan belajar lain diluar sekolah. Sehingga dengan keaktifan siswa sendiri itu bisa menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang ada. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari pemanfaatan sumber belajar perpustakaan saja, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

C. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Berupa Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar

Tabel 5.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₃-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota	Signifikasi - $t_{hitung} = -2,084$ dan taraf <i>Sign</i> 0,040	Signifikasi - $t_{tabel} = -1,991$ dan taraf <i>Sign</i> 0,05 (taraf 5%). Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menerima H_a	Ada pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Kota
	R square = 0,053	0,057 x 100% = 53%	Terdapat pengaruh sebesar 53%	

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan perbedaan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,084 > 1,991$). Nilai signifikansi t untuk variabel pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar adalah 0,040 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,040 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar dalam bukunya bahwa:

Media video pembelajaran merupakan salah satu media audio visual, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁴

Pemanfaatan video pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi aktif, efektif, menyenangkan dan dapat memicu minat belajar siswa. Berdasarkan teori di atas dapat dilihat bahwa pemanfaatan video pembelajaran dalam menentukan tujuan pembelajaran sangatlah berperan penting. Penggunaan video pembelajaran merupakan cara yang efektif mempermudah siswa dalam menyerap materi, dan menyamakan persepsi siswa tentang materi pembelajaran. Daya serap materi yang cukup baik akan membantu siswa untuk mudah memahami

⁴ Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal 50.

dan mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga secara tidak langsung hasil belajar pun juga akan terpengaruh.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran terhadap hasil belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 53%. Berdasarkan uraian teori diatas, hal ini dikarenakan para siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Blitar sudah begitu mandiri dalam memahami materi maupun mengembangkan pola pikir mereka dengan baik. Sehingga peran guru sebagai pengelola kelas tinggal mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Siswa sudah aktif mencari materi-materi yang akan dibahas dan juga aktif dalam mencari materi tambahan melalui internet, madrasah ataupun bimbingan-bimbingan belajar lain diluar sekolah. Sehingga dengan keaktifan siswa sendiri itu bisa menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang ada. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari pemanfaatan sumber belajar video pembelajaran saja, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).